

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
 NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
 The Champion for Cultural Excellence
 Kampus : 0274-374352
 Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
 @universitawidymataram
 @humas.uwm
 @humas.uwm
 widyamataram.ac.id
 Kampus I : diDalem Mangkubumen RT III 237 Yogyakarta
 Kampus II : Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

SELASA KLIWON

28 JULI 2020 (7 BESAR 1953 / TAHUN LXXV NO 292)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

Kekeringan di Gunungkidul Meluas 1.000 Ha Lahan di DIY Terancam Puso

YOGYA (KR) - Sekitar 2.000 hektare (Ha) dari total lahan pertanian sawah di DIY 65.000 Ha terdampak kekeringan. Dari 2.000 Ha tersebut merupakan tadah hujan, dengan 1.000 Ha di antaranya terancam puso. Meskipun mengalami gangguan akibat musim kemarau, namun dipastikan tidak mem-

engaruhi produksi padi di DIY, bahkan masih bisa surplus untuk kebutuhan masyarakat selama tiga bulan.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Ir Arofa Noor Indriani MSi mengatakan lahan pertanian tadah hujan yang terdampak tersebut sebagian besar ada di

Gunungkidul lalu sebagian kecil ada di Kulonprogo.

"Dari total luasan lahan pertanian di DIY sebesar 65.000 Ha, ada 2.000 Ha lahan pertanian tadah hujan yang terdampak kekeringan akibat musim kemarau. Dari 2.000 Ha lahan pertanian tadah hujan tersebut, sekitar 50 persennya bisa diatasi dengan pompanisasi

sehingga lahan pertanian yang terdampak kekeringan tinggal 1.000 Ha saat ini," papar Arofa kepada KR di Yogyakarta, Senin (27/7).

Arofa menyampaikan produksi padi di DIY mencapai 5 hingga 6 ton setara beras per Ha sehingga apabila berkurang 1.000 Ha maka produksinya berkurang sekitar 5.000 hingga

6.000 ton. Sedangkan total produksi padi di DIY mencapai kisaran 550.000 hingga 600.000 ton setara beras setiap tahunnya dengan kebutuhan mencapai 35.000 hingga 37.000 ton beras perbulan atau sekitar 450.000 ton setahun. Sehingga masih surplus sekitar 150.000 sampai 200.000 ton beras di DIY yang setara kebutuhan masyarakat untuk 2 hingga 3 bulan ke depan.

"Kami pastikan produksi padi di DIY masih tetap aman di tengah ancaman musim kemarau. Meskipun

ada pengurangan lahan akibat kekeringan, namun dampaknya tidak terlalu signifikan terhadap hasil produksi padi sehingga ketahanan pangan khususnya beras di DIY masih tetap terjaga," ungkapnya.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di kantornya, memastikan bahwa anggaran untuk itu masih aman dan mencukupi untuk kebutuhan dropping air bersih. Walaupun pihaknya tidak memungkiri jika akibat adanya pandemi Covid-19 ada banyak pos anggaran

yang terpaksa harus dipangkas. Kemungkinan yang jumlahnya akan mengalami pengurangan adalah bantuan air bersih dari masyarakat maupun pihak swasta. Karena saat pandemi Covid-19 banyak di antara mereka yang mengalami kesulitan ekonomi.

Sementara itu di Gunungkidul, jumlah keluarga terdampak kekeringan meluas. Jika pada pertengahan bulan ini jumlah yang kesulitan air baru 9.304 KK terdiri 33.864 jiwa, menjelang akhir bulan ini jumlah



KR-Surya Adi Lesmana

MENANAM PADI: Petani menanam padi di lahan persawahan Dusun Klangkapan, Margoluwih, Seyegan, Sleman, belum lama ini. Meski ada yang terancam kekeringan, masih banyak petani yang optimis dan berusaha agar hasil pertanian tetap baik.

PUNCAK KEMARAU AGUSTUS Suhu Dingin di DIY Masih Normal

YOGYA (KR) - Suhu udara di DIY dalam beberapa hari terakhir terasa lebih dingin, terutama saat malam menjelang pagi hari. Hasil pantauan BMKG Stasiun Klimatologi Sleman menyebutkan, suhu minimum saat malam hingga pagi hari mencapai 18-20 derajat Celsius (cukup dingin). Meski begitu, masyarakat diminta tidak perlu terlalu khawatir, karena suhu dingin pada malam hari itu masih dalam batas normal.

Suhu dingin seperti ini diprediksi sampai bulan Agustus. Sedangkan siang hari suhu maksimum di DIY mencapai 30-32 derajat Celsius. Suhu dingin dan kering yang dirasakan saat ini merupakan dampak dari bertiupnya angin yang berasal dari intrusi angin Australia. Dimana

saat ini di Benua Australia sedang memasuki musim dingin.

"Intrusi angin dingin yang berasal dari Australia ini, berdampak pada temperatur yang terasa dingin terutama di wilayah bagian Selatan Indonesia termasuk DIY," kata Kepala Kelompok Data dan Informasi Stasiun Klimatologi Sleman Etik Setyaningrum MSi, Senin (27/7).

Menurut Etik, intrusi angin dingin Australia bersifat kering (kandungan uap air sangat rendah), sehingga pertumbuhan awan juga sangat kecil terjadi. Dengan kurangnya pembentukan awan berdampak pula pada radiasi balik bumi ke atmosfer dengan cepat keluar, sehingga temperatur di bumi menjadi cepat dingin.

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis KR

Pernikahan Anak

Sri Roviana MA

BARU-BARU ini media massa heboh berita dengan judul 'Hamil Dulu, 240 Siswa SMA di Jepara, Kompak Minta Dispensasi Nikah'. Tak sampai 3 hari, berita ini mengalami *take down*, klarifikasi dari Kepala Pengadilan Agama Kabupaten Jepara. Muncul, dengan berita bertajuk 'Tidak Benar, ada 240 Anak Hamil dan Ajukan Dispensasi Nikah'.

Bagaimana realitas berita yang membuat kaget dan membuat malu khususnya jajaran Pendidikan Kabupaten Jepara?

Fenomena pernikahan anak bisa dilihat dari 3 hal. Pertama, pernikahan usia anak selalu dikaitkan dengan permohonan dispensasi nikah. Itu pasti, karena perubahan UU no 16/2019 pasal 7, tentang usia perkawinan, pemerintah sepakat menaikkan usia dari batas 16 tahun minimal, menjadi 19 tahun minimal. Seseorang disebut berada pada status anak, jika usianya 0-18 tahun. Mungkin, kasus Jepara adalah kasus pernikahan anak yang perlu diminimalkan dispensasi karena usianya belum 19 tahun.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:49	15:09	17:41	18:53	04:33

Selasa, 28 Juli 2020
 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

PERCEPAT PEMULIHAN EKONOMI Bank BPD Mendapat Rp 20 T

JAKARTA (KR) - Untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional, Pemerintah berencana menempatkan dana di Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebesar Rp 20 triliun. Namun pada tahap awal, Pemerintah baru menempatkan Rp 11,5 triliun kepada tujuh Bank BPD, yang terdiri Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Rp 2,5 triliun, Bank DKI Jakarta, Bank

Jateng (Jawa Tengah) dan Bank Jatim (Jawa Timur) masing-masing Rp 2 triliun, serta Bank Sulawesi Utara Gorontalo (Sulutgo) Rp 1 triliun.

"Sementara untuk BPD Bali dan BPD DIY yang masing-masing mendapatkan penempatan Rp 1 triliun hingga saat ini masih dalam tahap evaluasi dan

* Bersambung hal 7 kol 1

2 Inovasi DIY Masuk Top 45

JAKARTA (KR) - Tim Panel Independen telah menetapkan Top 45 inovasi pelayanan publik, serta 5 pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovations 2020. Hasil dari Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) ini, diharapkan bisa memacu instansi pemerintah untuk tetap menciptakan inovasi yang lebih baik.

Inovasi-inovasi terbaik itu diumumkan oleh Deputi bidang Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Diah Natalisa, melalui *live streaming* Youtube Kementerian PANRB, Senin (27/7). "Teruslah berinovasi, karena tujuan kita berinovasi adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sebagai bagian dari reformasi birokrasi di Indonesia," ujar Diah.

Hasil Top 45 cukup melegakan karena dari 7 pemenang kategori Provinsi, 2 diantaranya 'Melintas Batas Ruang Kelas Bersama Jogja Belajar (JB) Class dan Bunga Tanjung masuk. Sejauh ini JB Clas berperan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pengumuman tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri PANRB No. 192/2020 tentang Top 45 Inovasi Pelayanan Publik dan 5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovations 2020. Top 45 terdiri atas 7 inovasi dari kementerian, 5 inovasi lembaga, 7 inovasi dari pemerintah provinsi, 19 inovasi dari pemerintah kabupaten, serta pemerintah kota yang menyumbangkan 7 inovasi.

(Ati)-a

Selalu Jaga Jarak untuk Kesehatan Bersama

Data Kasus Covid-19 **Senin, 27 Juli 2020**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 100.303 (+1.525)	- 2.320 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diiswab.
- Pasien sembuh : 58.173 (+1.518)	- 558 positif (350 sembuh, 17 meninggal).
- Pasien meninggal : 4.838 (+57)	- 1.588 negatif
	- 174 masih dalam proses pemeriksaan lab (33 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 8.299 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/tra/grafis JOS)

DOMPET 'KR'
 Bersama Kita Melawan Virus Korona
 Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
522	Bayu dan Rosma	Jl. Aquarius No. 1 Nitikan Baru Jogja	200.000.00
JUMLAH			Rp 200.000.00
Melalui Transfer			
523	Esperoba '74		1.000.000.00
524	Sekar Permatasari		33.333.00
525	Fenty Puspitasari		50.000.00
JUMLAH			Rp 1.083.333.00
JUMLAH			Rp 1.283.333.00
s/d 24 Juli 2020			Rp 315.150.000.00
s/d 27 Juli 2020			Rp 316.433.333.00

(Tiga ratus enam belas juta empat ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah)

PEMESAN UMUMNYA PEMILIK BERMASALAH Sindikat Pemalsu STNK Dibongkar

KARANGANYAR (KR) - Petugas Satreskrim Polres Karanganyar meringkus pelaku pemalsuan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) mobil, bernomor EA (33) dan GNY (30). Dua tersangka ini melayani pesanan STNK palsu dari pemilik mobil yang ingin menghindari tagihan perusahaan pembiayaan.

Kapolres Karanganyar, AKBP Leganek Mawardi, Senin (27/7), menjelaskan, kasus ini terbongkar dari penelusuran petugas Sattantas yang mencurigai STNK milik seorang pengendara yang terjaring razia lalulintas. Setelah dipastikan dokumen tersebut palsu, kemudian kasusnya dilimpahkan ke Satreskrim.

"Petugas berhasil menelusuri, sehingga pelaku

tertangkap pada 20 Juli lalu. Petugas juga mengamankan berbagai barang bukti seperti perangkat cetak dan komputer dari pelaku. Selain itu, juga

berbagai perangkat stem-pel yang dipakai untuk memalsukan STNK," jelas Kapolres.

Tersangka membuat STNK palsu dengan cara

menghapus identitas di STNK asli kemudian mengganti sesuai nama pemesan. Cara kedua, dengan menggunakan kertas biasa tercetak format

STNK kemudian dipasang hologram agar seperti asli. Berbekal aplikasi desain di komputer, para pelaku mahir mengolahnya.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Abdul Alim

Gelar barang bukti kasus pemalsuan STNK di Mapolres Karanganyar.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● USAI membaca berita KR Minggu 19 Juli 2020 halaman 12 tentang Pusaka Kyai Tunggal Wulung yang pernah diarak di Yogyakarta karena wabah colera, teman saya berkomentar, "Kalau sekarang diarak lagi karena pandemi Covid-19, harus keliling di seluruh Indonesia. Kalau hanya diarak keliling Yogyakarta, percuma karena pandemi Covid-19 ada di seluruh Indonesia." (Hendro Wibowo, Jalan P Diponegoro 122 Kutoarjo 54212)-a